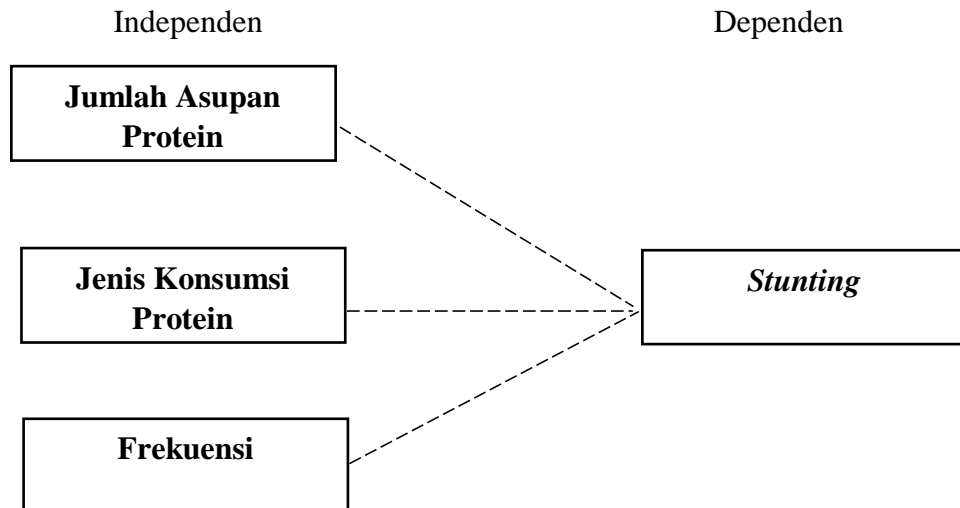


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Jumlah Asupan protein	Jumlah asupan gizi protein yang di konsumsi balita, dengan memperlihatkan buku foto makanan sebagai ukuran porsi konsumsi	<i>Food recall</i> 1 x 24 jam dan buku foto makanan	Wawancara	1. Kurang, apabila asupan <80% dari angka kecukupan zat gizi (AKG) 2. Baik, apabila asupan 80-110% dari angka kecukupan zat gizi (AKG) 3. Lebih, apabila asupan >110% angka kecukupan zat gizi (AKG) (WNPG, 2012)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2	Jenis Konsumsi Protein	Jenis protein hewani dan nabati yang dikonsumsi balita dalam satu bulan terakhir	<i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ)	Wawancara	1. Kacang, biji, bean dan hasil olahannya 2. Daging, unggas, dan hasil olahannya 3. Ikan, kerang udang dan hasil olahannya 4. Telur dan hasil olahannya (TKPI, 2017)	Nominal
3	Frekuensi	Frekuensi konsumsi protein balita satu bulan terakhir.	<i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ)	Wawancara	1. Sering sekali : (>1x/hari) 2. Sering : (1x/hari)(4-6x /minggu) 3. Kadang-kadang : (1-3x /minggu) 4. Jarang : (1-3x/ bulan) 5. Tidak pernah (Suhaema, 2015)	Ordinal
4	<i>Stunting</i>	Gangguan pertumbuhan fisik ditandai dengan hasil pengukuran TB/U <i>z-score</i> sangat pendek dan pendek	<i>Microtoise</i>	Pengukuran tinggi badan	1. Sangat pendek: < -3 SD 2. Pendek: -3 SD sd < -2 SD (PMK, 2020)	Ordinal